STUDI MENGENAI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA

Laporan Tugas Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:

BERNADETTA GALUH SEKAR RATRI

NPM: 07 02 12731



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA YOGYAKARTA, OKTOBER 2011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

STUDI MENGENAI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA

Benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Oktober 2011

Yang membuat pernyataan

(Bernadetta Galun Sekar Ratri)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

STUDI MENGENAI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA

Oleh:

BERNADETTA GALUH SEKAR RATRI

NPM: 07 02 12731

Telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,....Oktober 2011

Dosen Pembimbing

(Ferianto Raharjo, S.T., M.T.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil

(Ir. Junaedi Utomo, M.Eng.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

STUDI MENGENAI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA

Oleh:

BERNADETTA GALUH SEKAR RATRI

NPM: 07 02 12731

Telah diuji dan disetujui oleh

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ferianto Raharjo, S.T., M.T.	<u>fation</u>	17/11/11
2. Ir. A. Koesmargono, MCM., Ph.D.		18/11/11
3. Dr. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng.	(28	17/11/11

"Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya."

(Mazmur 23:3)

"Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga."

(Amsal 12:27)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Yesus Kristus,

Bpk (alm) dan Ibu,

Keluargaku Tercinta,

Sahabat - sahabatku.

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan limpahan kasih – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Mengenai Kecerdasan Emosional dan Peranan Kepemimpinan Manajer Proyek Konstruksi di Jakarta".

Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan terbuka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan dan kesempurnaan skripsi ini dan penulis dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- Bapa Putera dan Roh Kudus atas segala curahan karunia-Nya sehingga apa yang terbaik dapat terlaksana dan indah pada waktunya.
- Bapak Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M. Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- 3. Bapak Ir. FX. Junaedi Utomo, M. Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- 4. Bapak Ferianto Raharjo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing penulis dengan sabar serta begitu banyak memberi perhatian, bantuan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
- 5. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M. Eng., selaku Dosen yang pernah membimbing penulis yang telah begitu sabar dan penuh pengertian serta memberikan begitu banyak perhatian, bantuan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
- 6. Segenap dosen, karyawan dan staf Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik, mengajar dan membagikan ilmunya kepada penulis.
- 7. Perusahaan kontraktor yang berada di wilayah Jakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner yang telah disebarkan.
- 8. Bapak (alm) dan Ibu tercinta, Dek Mita terimakasih atas semua doa, dukungan, perhatian, semangat, kasih sayang dan pelajaran kehidupan yang Bapak Ibu berikan.
- Keluargaku di Wonogiri, Mbah Slamet Kakung, Mbah Slamet Putri, Bulikbulikku, Om-omku serta adek-adek sepupuku terimakasih atas semangat dan doanya.
- 10.Keluarga Bapak Bambang dan Ibu Tutik Pingit, Catur tersayang, Mas Ipung, Mbak Ita, Dek Putri, Mas Tri dan Mbak Septy terima kasih atas semangat yang diberikan dan doanya.

11. Segenap sahabat dan teman seperjuanganku, Hesty, Dora, Pungky, Guntur,

Agung, Dodi, Bimo, Cun, Sheva, Aryo, Mbah Darmo, Aldo, Giman, Erick,

Wawan yang selalu memberi bantuan dan semangat kepada penulis.

12. Teman – teman KKN Lokasi SP 2011 Kelompok 5 Desa Bugel, Otvy, Feldo, Rio,

Lisa, Indra, Paul, dan Cosa terima kasih atas supportnya.

13.Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung

maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan studi di Fakultas

Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca

sekalian terutama bagi mahasiswa Teknik Sipil. Terima Kasih.

Yogyakarta, Oktober 2011

Bernadetta Galuh Sekar Ratri

NPM: 07 02 12731

DAFTAR ISI

		Halamaı
JUDUL .		i
	AN PERNYATAAN	
	SAHAN	
HALAM	AN PERSEMBAHAN	. V
KATA H	ANTAR	. vi
	R ISI.	
DAFTAR	R TABEL	. xi
DAFTAR	R LAMPIRAN	. xii
INTISAR	N	. xiii
BAB I	PENDAHULUAN	. 1
	1.1.Latar Belakang	. 1
	1.2.Rumusan Masalah	
	1.3.Batasan Masalah	3
	1.4.Keaslian Tugas Akhir	
	1.5.Tujuan Penelitian	. 4
	1.6.Manfaat Penelitian	. 4
	1.7.Sistematika Penulisan	. 5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	. 7
	2.1. Organisasi Proyek	. 7
	2.2. Kepemimpinan	
	2.3. Pengertian Kecerdasan Emosional	. 9
	2.4. Dimensi Kecerdasan Emosional	. 12
	2.5. Peranan Kepemimpinan	. 14
	2.6. Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan	. 16
	2.7. Kepemimpinan dalam Organisasi Proyek Konstruksi	
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	. 19
	3.1.Metode Pengumpulan Data	. 19
	3.2.Obyek Penelitian	. 19
	3.3.Komposisi Kuesioner	. 19
	3.4. Variabel Penelitian	. 21
	3.5.Metode Analisis Data	. 22
BAB IV	ANALISIS DATA	. 26
	4.1.Umum	. 26
	4.2.Data Responden	. 27

	4.2.1. Usia Responden
	4.2.2. Latar Belakang Pendidikan Responden
	4.2.3. Pengalaman Responden dalam Proyek Konstruksi
	4.2.4. Usia Manajer Proyek
	4.2.5. Latar Belakang Pendidikan Manajer Proyek
	4.2.6. Pengalaman Manajer Proyek dalam Proyek Konstruksi
	4.3.Dimensi Kecerdasan Emosional
	4.3.1. Kesadaran Diri (Self-Awareness)
	4.3.2. Manajemen Diri (Self-Management)
	4.3.3. Kesadaran Sosial (Social-Awareness)
	4.3.4. Kemampuan Sosial (Social-Skill)
	4.2.5. Dimensi Kecerdasan Emosional Secara Umum
	4.4.Peranan Kepemimpinan
	4.4.1. Envisioning
	4.4.2. Organizing
	4.4.3. Social Integrating
	4.4.4. External Spanning
	4.4.5. Peranan Kepemimpinan Secara Umum
	4.5.Hasil Uji Korelasi
	4.5.1. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan
	Peranan Kepemimpinan
	4.5.2. Hubungan antara Dimensi Kecerdasan Emosional dan
	Peranan Kepemimpinan
L . L	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	5.1. Kesimpulan
	5.1.1. Dimensi Kecerdasan Emosional yang Paling Kuat
	Tingkatannya dalam Diri Manajer Proyek
	5.1.2. Peranan Kepemimpinan yang Paling Sering Dilakukan
	Oleh Manajer Proyek
	5.1.3. Hubungan antara Dimensi Kecerdasan Emosional dan
	Peranan Kepemimpinan
	5.2. Saran
	R PUSTAKA
LAMPII	CAIN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1.	Penomoran Pernyataan dalam Kuesioner Mengenai	
	Dimensi Kecerdasan Emosional	22
Tabel 3.2.	Penomoran Pernyataan dalam Kuesioner Mengenai Dimensi	
	Peranan Kepemimpinan	22
Tabel 4.1.	Usia Responden	28
Tabel 4.2.	Latar Belakang Pendidikan Responden	29
Tabel 4.3.	Pengalaman Responden dalam Proyek Konstruksi	
Tabel 4.4.	Usia Manajer Proyek.	
Tabel 4.5.	Latar Belakang Pendidikan Manajer Proyek	
Tabel 4.6.	Pengalaman Manajer Proyek dalam Proyek Konstruksi	
Tabel 4.7.	Dimensi Kesadaran Diri(Self-Awareness)	
Tabel 4.8.	Dimensi Manajemen Diri(Self-Management)	
Tabel 4.9.	Dimensi Kesadaran Sosial (Social-Awareness).	
Tabel 4.10.	Dimensi Kemampuan Sosial (Social-Skill).	
Tabel 4.11.	Dimensi Kecerdasan Emosional Secara Umum.	
Tabel 4.12.	Peranan Kepemimpinan : Envisioning.	40
Tabel 4.13.	Peranan Kepemimpinan : Organizing	
Tabel 4.14.	Peranan Kepemimpinan : Social Integrating.	
Tabel 4.15.	Peranan Kepemimpinan : External Spanning	
Tabel 4.16.	Peranan Kepemimpinan Secara Umum.	
Tabel 4.17.	Hasil Uji Korelasi Hubungan antara Kecerdasan Emosional	
	dengan Peranan Kepemimpinan.	46
Tabel 4.18.	Hasil Uji Korelasi Hubungan antara Dimensi Kecerdasan	
	Emosional dan Peranan Kepemimpinan	49

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Surat Ijin Menyebarkan Kuesioner	60
Lampiran 2.	Daftar Pertanyaan Kuesioner	61
Lampiran 3.	Daftar Perusahaan Kontraktor	68
Lampiran 4.	Output SPSS	70

INTISARI

STUDI MENGENAI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERANAN KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA, Bernadetta Galuh Sekar Ratri, NPM: 07 02 12731, tahun 2011, PKS Manajemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Indonesia merupakan Negara berkembang yang sedang marak dengan pembangunannya. Proyek konstruksi merupakan suatu industri yang melibatkan kerjasama yang baik dalam suatu organisasi. Dalam setiap kelompok kerja terdiri dari banyak anggota yang memiliki karakter dan ciri masing – masing. Oleh karena itu kehadiran seorang pemimpin dalam mengarahkan kemampuan tiap anggota kelompok memiliki arti yang sangat penting. Seorang pemimpin, atau dalam organisasi proyek konstruksi disebut sebagai manajer proyek. Dimana manajer proyek adalah orang yang memiliki tingkat tanggung jawab paling tinggi dalam kesuksesan atau kegagalan suatu proyek. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer proyek di dalam sebuah organisasi dan profesi konstruksi bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence* yaitu model pemahaman terhadap pekerjaan saja, melainkan juga perlu mengembangkan *emotional intelligence* dalam menjalankan peranan di lingkungan kerjanya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner, dengan menggunakan analisis *mean*, *standar deviasi* serta *korelasi pearson* dan dilakukan pada perusahaan konstruksi di wilayah Jakarta. Penulis bermaksud mengetahui dimensi kecerdasan emosional yang paling kuat tingkatannya dalam diri manajer proyek, peranan kepemimpinan yang paling sering dilakukan oleh manajer proyek dan untuk mengetahui hubungan masing – masing dimensi kecerdasan emosional terhadap peranan kepemimpinan manajer proyek konstruksi.

Hasil analisis dari *mean*, *standar deviasi* dan *korelasi pearson* menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang paling kuat tingkatannya dalam diri manajer proyek adalah dimensi kemampuan social *(social skill)*, dan untuk peranan kepemimpinan yang paling sering dilakukan oleh manajer proyek adalah peranan kepemimpinan *organizing*, sedangkan dimensi kecerdasan emosional dan peranan kepemimpinan terdapat hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang cukup berarti

Kata kunci: kecerdasan emosional, peranan kepemimpinan, proyek konstruksi.